

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya. Pengertian penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2012:5) adalah penelitian menggunakan latar ilmiah dan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menafsirkan fenomena yang terjadi.

Moleong (2005:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena akan menggambarkan dan menguraikan gambaran umum dari Bank Sampah di Dusun Serut sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 30 April 2017. Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Sampah di Dusun Serut, Kecamatan Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

**Tabel 3. Proses Kegiatan Pengumpulan Data**

No.	Nama Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengamatan dan Observasi	■	■					
2	Tahap Penyusunan Proposal		■	■				
3	Tahap Perijinan			■	■			
4	Tahap Pengumpulan Data			■	■	■		
5	Tahap Analisis Data				■	■	■	
6	Penyusunan Laporan					■	■	■
7	Ujian						■	■

### C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul yang meliputi variabel pelaksanaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampak.
2. Penelitian ini menentukan informan secara *purposive sampling* dan juga tidak dipersoalkan tentang ukuran dan jumlahnya. Informan yang ditunjuk sebagai sumber data merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang selengkap- lengkapnya. Subyek dalam penelitian ini adalah nasabah bank sampah yang merupakan masyarakat Dusun Serut. Informan utama dalam penelitian ini pengurus dan penasehat bank sampah di Dusun Serut. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai pelaksanaan Bank Sampah di Dusun Serut, dampak serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan Bank Sampah tersebut.  
Sumber data dalam penelitian ini meliputi ketua bank sampah, pengurus bank sampah, nasabah bank sampah dan Kepala Dusun Serut. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Bapak Tb sebagai Kepala Dusun Serut dan penasehat bank sampah
  - b. Ibu JM selaku ketua Bank Sampah Azola
  - c. Ibu MM selaku sekretaris Bank Sampah Azola
  - d. Ibu AR selaku bendahara Bank Sampah Azola
  - e. Ibu IS selaku anggota dan pengrajin Bank Sampah Azola

## **D. Sumber Data**

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian meliputi informan inti, triangulasi, serta observasi (Sugiyono, 2011:225)

*Indepth interview* adalah cara pengumpulan data melalui wawancara, menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka. Selain itu juga menggunakan lembar *checklist* yang digunakan untuk membuktikan atau sebagai informasi penguat terhadap informasi yang telah didapatkan dari informan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk menambah pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan karakteristik yang diperlukan untuk penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan proses tersebut tersusun dari pelbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2011: 145).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pengamatan langsung dengan menggunakan lembar *checklist*. Metode ini digunakan untuk mengungkap data mengenai rencana kegiatan, struktur organisasi, pembagian tugas serta dampak pada bidang lingkungan dan sosial dari pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2012: 186) adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya pemberdayaan bank sampah di Dusun Serut serta dampak setelah adanya bank sampah.

## 3. Dokumen

Guba dan Lincoln membedakan dokumen dengan *record*. *Record* digunakan untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting yang didapat dari pernyataan tertulis seseorang atau lembaga. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang merupakan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2012: 216-217)

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Pengertian instrumen pengumpulan data**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2011:223-224).

### **2. Instrumen yang digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi terstruktur yang dibuat sendiri oleh peneliti. Alat bantu lain yang digunakan dalam penelitian antara lain buku catatan lapangan, alat perekam, dan kamera. Berdasarkan pada metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data menggunakan:

#### **a. Lembar observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar ceklist. Tujuan lembar ceklist ini yaitu untuk mengetahui apa saja yang sudah terdapat maupun yang sudah terlaksana pada pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun serut. Adapun secara garis besar pedoman observasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati jadwal kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun Serut
- 2) Mengamati struktur pengurus
- 3) dan pembagian kerja.

b. Pedoman wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman utama dalam pengumpulan data responden untuk bahan analisis dari informasi yang sifatnya umum ke informasi yang sifatnya khusus. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala dusun, pengurus, nasabah bank sampah dan masyarakat di Dusun Serut yang dibedakan atas informan utama dan triangulasi. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Dusun Serut yang terdiri dari rencana kegiatan, pembentukan pengurus, mekanisme bank sampah, dan evaluasi kegiatan.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah, yang termasuk didalamnya yaitu kinerja pengurus dan partisipasi masyarakat.
- 3) Dampak pemberdayaan pada aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi.

c. Pedoman penelusuran dokumen

Menurut Sugiyono (2011:240) bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti foto-foto, serta laporan kegiatan.



**Tabel 4. Teknik Pengumpulan Data**

No.	Aspek	Sub Aspek	Sumber Data	Teknik
1.	Pelaksanaan	a. Rencana kegiatan b. Pembentukan pengurus c. Kegiatan rutin d. Evaluasi kegiatan	Kepala Dusun Pengurus Nasabah	Observasi Wawancara Penelusuran Dokumen
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi	a. Kinerja pengurus b. Pembagian kerja c. Partisipasi masyarakat	Pengurus Nasabah	Observasi Wawancara Penelusuran Dokumen
3.	Dampak pemberdayaan	a. Lingkungan b. Sosial c. Ekonomi	Nasabah	Wawancara Penelusuran Dokumen

### **G. Keabsahan**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012:330). Menurut Sugiyono (2009: 373) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui



wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

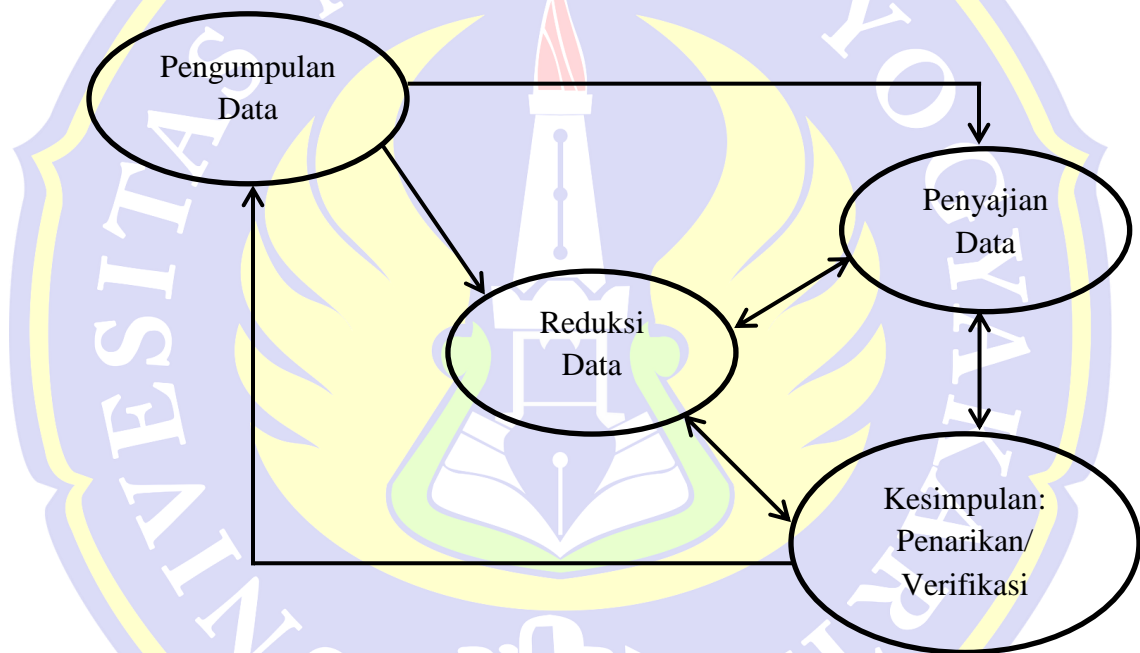
#### **H. Analisis Data**

Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali dan data yang diperoleh pada umumnya merupakan data kualitatif, namun tidak menolak data kuantitatif. Data kualitatif tersebut menyulitkan dalam melakukan analisis sebab teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas dan metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis tersebut bersifat induktif yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Apabila data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis dilakukan dua kali, yakni analisis sebelum di lapangan dan analisis data dilapangan. Sebelum peneliti memasukin lapangan harus menentukan fokus penelitian denagan menggunakan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder. Fokus penelitian tersebut bersifat sementara, akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Komponen Dalam Analisis Data (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1992: 20)

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama untuk menggali data maupun informasi dari sumber atau informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian

ini bertujuan untuk mencari informasi tentang profi, aktivitas, dan pengaruh dari adanya Bank Sampah Azola.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data penelitian kualitatif yang semakin banyak, kompleks dan rumit perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Mathew B. Miles & A. Michael Huberman (1992:20) reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sampai kesimpulan-kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 3. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.

## 4. Kesimpulan/ Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Apabila kesimpulan tersebut merupakan penemuan baru yang belum pernah ada,

namun didukung oleh data-data yang lengkap dapat dijadikan pula kesimpulan yang kredibel.

Menurut Matthew B. Mile & A. Michael Huberman (1992: 20) menarik kesimpulan dengan tetap terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan akhir tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan serta kecakapan peneliti.

